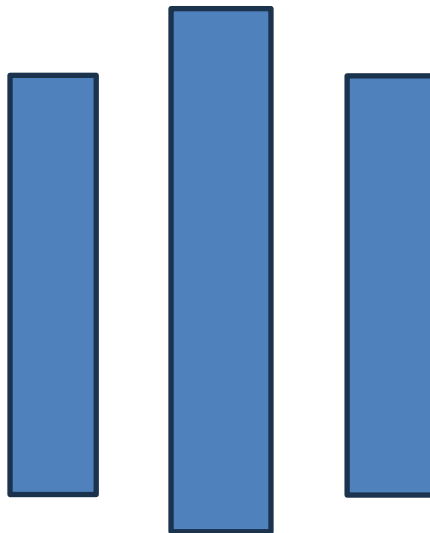




LAPORAN ANALISIS PENGUKURAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2025



**KECAMATAN BONOROWO
KABUPATEN KEBUMEN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Analisis Pengukuran Kinerja Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk penyajian informasi kinerja Kecamatan Bonorowo yang memuat gambaran capaian kinerja serta penjabaran hasil pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Penyusunan laporan kinerja ini berpedoman pada ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Bupati Kebumen Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kebumen; serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi tim reviu guna meningkatkan kualitas kinerja di masa yang akan datang. Kami berharap hasil evaluasi yang diperoleh dapat memberikan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan laporan kinerja pada tahun berikutnya.

Kebumen, 31 Januari 2026



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Gambaran Umum	1
1.4. Aspek Strategis Organisasi	2
1.5. Permasalahan Utama	2
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	4
BAB III ANALISIS PENGUKURAN KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	8
BAB IV PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kebumen, setiap Perangkat Daerah (PD) diwajibkan untuk menyusun Laporan Pengukuran Kinerja. Laporan pengukuran kinerja tahunan tersebut merupakan wujud pertanggungjawaban kecamatan dalam mengidentifikasi capaian kinerja yang telah terealisasi maupun target yang belum dapat dicapai.

Selain itu, pelaporan kinerja juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas antara perencanaan kegiatan dan penganggaran dengan realisasi pelaksanaan kegiatan serta penggunaan anggaran. Laporan pengukuran kinerja merupakan ringkasan yang disusun secara sistematis, singkat, dan komprehensif mengenai capaian kinerja dalam kurun waktu satu tahun, yang berpedoman pada rencana kerja sebagai dasar pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Pengukuran Kinerja Kecamatan Bonorowo Tahun 2025 adalah untuk memberikan laporan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kehidupan kemasyarakatan, dan pelaksanaan pembangunan yang menjadi prioritas.

1.3. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Kebumen, Kecamatan Bonorowo dibentuk dalam rangka melaksanakan

kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di wilayah Kecamatan Bonorowo. Di mana Kecamatan Bonorowo memiliki wilayah 11 Desa. Kecamatan Bonorowo dipimpin oleh Camat Bonorowo yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Kecamatan Bonorowo terdiri atas:

- 1.1. Camat;
- 1.2. Sekretariat Kecamatan, yang terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- 1.3. Seksi Tata Pemerintahan;
- 1.4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- 1.5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 1.6. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan Umum.

1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis organisasi merupakan penjabaran lebih detail dari tujuan OPD Kecamatan Bonorowo dengan indikator dan target yang terukur. Aspek tersebut dijabarkan melalui Sasaran Strategis Kecamatan Bonorowo, yakni Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Bonorowo, dan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa.

1.5. PERMASALAHAN UTAMA (*STRETEGIC ISSUED*)

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Bonorowo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya antara lain:

- a. Menurunnya kondisi dan kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan yang lebih optimal;
- b. Kurangnya dukungan Sumber Daya Manusia yang memadai sesuai tugas pokok dan fungsi;
- c. Kurangnya pemahaman aparatur desa terkait mekanisme penyusunan dokumen administrasi pemerintahan desa

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi organisasi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2025.

BAB III : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada sub bab ini diuraikan analisis yang dilakukan terkait penyebab keberhasilan/ kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, sumber daya, serta program penunjangnya.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya SKPD Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Rencana strategis SKPD Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2025 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2025.

Kecamatan Bonorowo memiliki tugas dan fungsi sesuai peraturan bupati, jika dikaitkan dengan visi dan misi bupati dan wakil bupati lima tahun ke depan terkait dengan Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi

Visi Bupati dan Wakil Bupati yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 adalah :

**“Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera,
Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat”**

- Kebumen semakin Sejahtera yang dimaksud adalah terwujudnya suatu keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian sejahtera adalah Indeks Pembangunan Manusia, menurunnya ketimpangan ekonomi, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, emningkatnya kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga kesejahteraan masyarakat Kebumen merupakan suatu keadaan yang mencerminkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat telah terpenuhi secara berimbang yang ditunjang oleh stabilitas keamanan, keterntaman dan ketertiban masyarakat. Keadaan masyarakat dan setiap individu hidup dalam keadaan makmur, sehat dan damai berlandaskan kualitas sumber daya manusia dan lingkungannya. Dalam konteks kesejahteraan social, kondisi ini wajib diciptakan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan, membuka lapangan kerja dan memperluas kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

- Mandiri mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung serta kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di sekitarnya sehingga mampu mencari solusi dan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Kemandirian ini akan didapatkan apabila perekonomian yang akan dijalankan merupakan perekonomian yang berpihak pada masyarakat kebanyakan (wong cilik), ekonomi yang tumbuh melalui pemetaan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor-sektor yang berbasiskan pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian. Meningkatnya 38 prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi. Daya saing sektor lokal dicapai dengan meningkatkan jumlah desa mandiri, nilai tukar petani, persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan, peningkatan nilai produksi industri, nilai ekspor, dan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan.
- Berakhlak menekankan pada perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang mencerminkan penerapan nilai-nilai religius dalam setiap tindakan, sikap dan perilaku sehari-hari. Makna berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kabupaten Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Sehingga beberapa indikator untuk mengukur pencapaian pembangunan yang berakhlak di Kebumen adalah masyarakat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai religious yang tinggi, tanpa kehilangan kepribadian budaya Jawa yang andhap asor, memiliki solidaritas yang tinggi, mengedepankan kerukunan, menghormati keragaman dan peduli terhadap nilai-nilai toleransi, memiliki daya juang hidup yang tinggi dan berakarakter.

Misi Untuk pencapaian Visi tersebut, maka perlu dijabarkan dalam misi-misi sebagai berikut :

1. Peningkatan tata kelola pemerintah yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsive serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi;
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya;
3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat.

Faktor Pendorong terlaksananya Visi dan misi Bupati di Kecamatan Bonorowo adalah sebagai berikut.

1. Adanya inovasi pelayanan di Kecamatan (PATEN) yang menuntuk Kecamatan Boororo lebih mengoptimalkan pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan public
2. Tranparansi informasi melalui media massa dituntut peran Kecamatan Bonorowo harus lebih responsive terhadap dinamika pembangunan masyarakat
3. Keterbukaan informasi publik sebagai media transparansi informasi kepada masyarakat guna membuka peluang masyarakat dalam pengawasan kegiatan pemerintahan
4. Pola kepemimpinan yang mampu memberi contoh mendorong motivasi bekerja;
5. Tercukupinya sarana dan prasarana penunjang kinerja aparatur; dan
6. Adanya komitmen bersama untuk tidak melakukan tindakan KKN

Untuk lebih jelasnya telaah visi misi bupati Kebumen 2021-2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Telaah Visi Misi Bupati Kabupaten Kebumen 2021-2026

NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN	INDIKATOR URUSAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov yang terintegrasi	Terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan baik (<i>clean and good governance</i>)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Kewilayahan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Oleh Kecamatan

Berdasarkan telaah visi misi Bupati Kebumen Tahun 2021-2026, Kecamatan Bonorowo sesuai dengan misi Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* yang terintegrasi, dengan tujuan terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan baik (*clean and good governance*), serta sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik. Indikator tujuan sasaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Rumus	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Kondisi Akhir
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3		5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik		Indeks Kepuasan Masyarakat	Dihitung dengan survey yang dilakukan Kabupaten	indeks	83,92	84,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00	85,00	
	Meningkatnya Pelayanan Publik oleh Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan	dihitung dengan survei yang dilakukan Kecamatan Bonorowo	indeks	86,50	87,00	88,00	88,50	89,00	89,50	90,40	90,00	

BAB III

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen merupakan perwujudan dari kewajiban Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Tahun 2025 tergambar dalam tingkat capaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk itu pada bab ini akan kami uraikan hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah–langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan tersebut.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Sasaran dan Tujuan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Salah satu syarat utama untuk dapat dilakukan pengukuran kinerja adalah telah ditetapkan indikator kinerja pada tingkat Sasaran dan Kegiatan. Indikator kinerja ini sangat bermanfaat untuk memantau kinerja organisasi, karena secara efektif dapat membedakan keberhasilan dengan kegagalan.

Kriteria yang dipakai dalam pengukuran kinerja adalah target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja yang seharusnya dibuat pada awal tahun anggaran. Target kinerja ini merupakan komitmen dari Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap Sasaran dan Kegiatan yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya, pada akhir tahun target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya untuk mengetahui selisih perbedaan/celah kinerja yang terjadi. Selisih yang timbul kemudian dianalisis guna menetapkan perbaikan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang.

Untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, konsisten dan tepat waktu, Pemerintah Kabupaten Kebumen mulai membangun sistem informasi pengumpulan data kinerja dengan memanfaatkan sistem pelaporan reguler yang sudah ada dan mempertimbangkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, serta efisiensi dan efektifitasnya.

Pengukuran kinerja ini mencakup :

1. Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan
2. Tingkat Capaian Sasaran yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat sasaran secara langsung maupun tidak langsung didasarkan pada hasil pengukuran kinerja Kegiatan yang diukur dari hasil Capaian indikator kinerja masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan *output*, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya;
- b) Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan program berdasarkan masukan yang digunakan;
- c) Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
- d) Manfaat (*benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
- e) Dampak (*impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator yang dipakai dalam pengukuran kinerja ini meliputi indikator *input*, *output* dan *outcome*. Untuk indikator kinerja *benefit* dan *impact* telah

diidentifikasi namun belum diukur kinerjanya secara tepat, sehingga belum dilaporkan dalam LKJIP Tahun 2025 ini sehubungan dengan kenyataan bahwa indikator tersebut baru dapat diidentifikasi pada beberapa tahun mendatang setelah selesainya suatu program/kegiatan.

Media yang digunakan dalam rangka pengukuran kinerja dimaksud yaitu dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Di samping itu suatu Sasaran tidak lagi hanya Sasaran spesifik yang menjadi tanggung jawab satu unit kerja, tetapi suatu Sasaran dapat berupa Sasaran yang Capaiannya harus merupakan hasil hubungan sebab akibat atau sinergi dari kinerja kegiatan-kegiatan berbagai unit kerja.

Untuk mempermudah interpretasi atas Capaian sasaran dan indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

Tabel 3.1
Nilai Capaian Sasaran

N o	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 85% sd. 100%	Baik (B)
3	Lebih dari 65 % sd. 85%	Cukup (C)
4	Lebih dari 50% s.d 60 %	Kurang (K)
5	Kurang dari 50 %	Sangat Kurang (SK)

Bahwa proses penyusunan LKjIP Kecamatan Bonorowo telah dilaksanakan melalui reviu internal pada tanggal 26 Januari 2026 dan diikuti oleh seluruh karyawan/ karyawan di Kecamatan Bonorowo.

Gambar 3.1
Dokumentasi Rapat Koordinasi Review LKjIP 2025 Kecamatan Bonorowo



Adapun bukti draft LKjIP sebelum ditetapkan oleh Camat dapat di lihat <https://tinyurl.com/2v9es8cd>

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh unit pelayanan institusi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survey Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik.

Nilai persepsi, nilai interval, mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Persepsi, Nilai Interval, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UPP
1	1,00 – 2,599	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

(Sumber data : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026, target kinerja Kecamatan Bonorowo Tahun 2025 sebesar 89,50. Realisasi dihitung berdasarkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2025 dengan hasil yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bonorowo	Indeks	89,50	95,62	106,83%	SB	Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan Tabel 3.3, capaian kinerja Kecamatan Bonorowo Tahun 2025 pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 95,62 dari target 89,50, dengan tingkat capaian sebesar 106,83%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik Kecamatan Bonorowo berada pada kategori **Sangat Baik** Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan publik telah berjalan efektif dan mampu melampaui target yang ditetapkan. Data capaian diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat melalui aplikasi SKM Kabupaten Kebumen

Tabel 3.4
Unsur IKM Tiap Triwulan Tahun 2025 Kecamatan Bonorowo

No	Unsur	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	RATA-RATA
1	Persyaratan	98,81	96,82	93,47	95,46	96,14
2	Prosedur	98,89	99,05	94,13	97,17	97,31
3	Waktu Pelayanan	99,20	96,86	93,04	96,29	96,34
4	Biaya/Tarif	100,00	99,96	99,62	100	99,89
5	Produk Layanan	99,59	99,29	93,74	94,01	96,65
6	Kompetensi Pelaksana	99,92	99,09	92,72	94,66	96,59
7	Perilaku Pelaksana	97,03	98,94	93,58	96,17	96,43
8	Sarana dan Prasarana	99,32	99,69	93,23	96,45	97,17
9	Penanganan Pengaduan	100	99,83	99,40	91,16	97,59
	TOTAL IKM	98,20	97,85	93,82	94,75	95,62

Berdasarkan Tabel Unsur IKM Tiap Triwulan Tahun 2025 Kecamatan Bonorowo, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan capaian yang sangat baik dengan rata-rata 95,62. Seluruh unsur pelayanan memperoleh nilai di atas 95, yang mencerminkan bahwa kualitas pelayanan publik telah berjalan optimal dan konsisten sepanjang tahun. Unsur dengan nilai tertinggi adalah Biaya/Tarif serta Penanganan Pengaduan, sedangkan fluktuasi nilai pada beberapa unsur di triwulan tertentu tidak berdampak signifikan terhadap capaian IKM secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Bonorowo mampu menjaga mutu pelayanan secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025

Capaian kinerja tidak hanya dilihat pada realisasi tahun berjalan, tetapi juga diukur dan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Berikut adalah capaian kinerja tahun 2023-2025 di Kecamatan Bonorowo.

Tabel 3.5
Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025

No	Indikator sasaran	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target akhir 2026	Tingkat Kemajuan
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	2		3	4	5	6 (5/4)	7	8 (5/7)
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,45	94,21	89,50	95,62	106,83%	90,40	105,77 %

Berdasarkan capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Kecamatan Bonorowo menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan dari tahun 2023 hingga tahun 2025. Nilai IKM meningkat dari 83,45 pada tahun 2023, menjadi 94,21 pada tahun 2024, dan mencapai 95,62 pada tahun 2025, yang mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pelayanan publik.

Pada tahun 2025, realisasi IKM sebesar 95,62 berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 89,50, dengan tingkat capaian mencapai 106,83% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian tersebut tidak hanya melampaui target tahunan, tetapi juga telah melebihi target akhir tahun 2026 sebesar 90,40, dengan tingkat kemajuan mencapai 105,77%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan publik Kecamatan Bonorowo telah berada pada jalur yang tepat dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.

Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Tahun 2023-2025



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja mengalami kenaikan dari tahun 2023 hingga tahun 2025 dan tren cenderung stabil.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Renstra 2021-2026

Selain mengukur kinerja tahunan, penting juga untuk membandingkan realisasi berdasarkan target jangka menengah yang telah di uraikan dalam Rensta Kecamatan Tahun 2021-2026.

Tabel 3.6
Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Sasaran Strategis

No	Sasaran	Indikator Perangkat Daerah	Target Akhir Renstra	Realisasi 2025	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bonorowo	90,00	95,62	106,24%

Berdasarkan Tabel 3.6, target akhir Renstra 2026 pada sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik ditetapkan sebesar 90,00. Hingga Tahun 2025, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bonorowo mencapai 95,62 atau 106,24%, sehingga termasuk

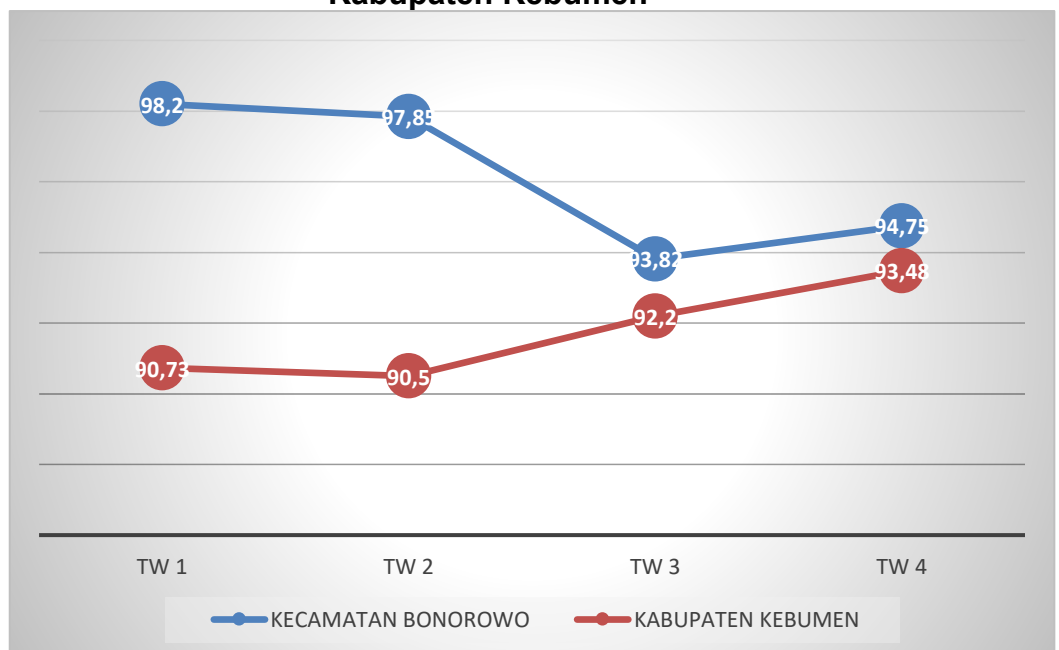
dalam kategori **Sangat Baik**.

Capaian tersebut menunjukkan tren positif jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dengan selisih capaian yang bersifat melampaui target. Hal ini menegaskan bahwa pada akhir periode Renstra, sasaran strategis peningkatan kualitas pelayanan publik telah tercapai, sekaligus mencerminkan efektivitas

pelaksanaan program dan kebijakan Kecamatan Bonorowo dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas.

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Kabupaten Kebumen

Gambar 3.3
Grafik Perbandingan IKM Kecamatan Bonorowo dengan IKM Kabupaten Kebumen



Berdasarkan perbandingan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) hingga Tahun 2025, capaian Kecamatan Bonorowo secara konsisten berada di atas rata-rata Kabupaten Kebumen pada seluruh triwulan, yang menunjukkan kualitas pelayanan publik yang relatif lebih baik. Meskipun terjadi penurunan capaian pada Triwulan III yang juga

dialami oleh kabupaten, kondisi tersebut bersifat umum dan tidak mengurangi kinerja secara keseluruhan. Pada Triwulan IV, capaian kembali menunjukkan tren peningkatan, sehingga secara umum kinerja pelayanan publik Kecamatan Bonorowo tetap terjaga dan berada pada kategori sangat baik.

Adapun rincian nilai dari masing-masing unsur dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Nilai masing-masing Unsur IKM Kecamatan Bonorowo
dengan IKM Kabupaten Kebumen Tahun 2025

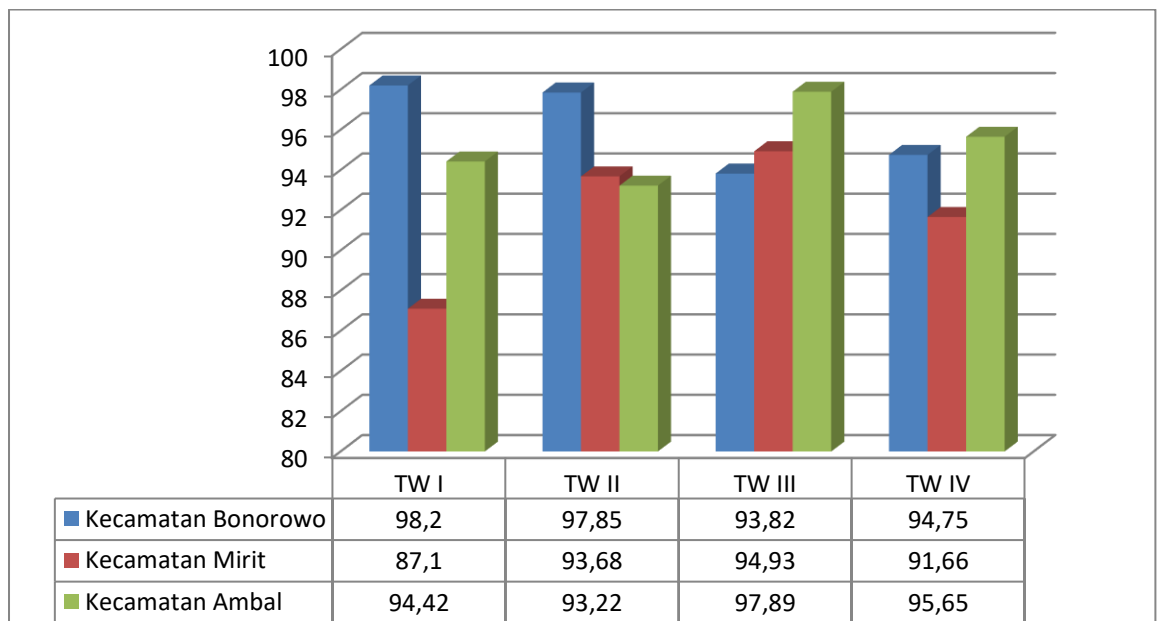
No	Unsur	Nilai Kecamatan Bonorowo		Nilai Kabupaten Kebumen	
		Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP
1	Persyaratan	98,81	Sangat Baik	90,76	Sangat Baik
2	Prosedur	98,89	Sangat Baik	90,61	Sangat Baik
3	Waktu Pelayanan	99,20	Sangat Baik	87,97	Baik
4	Biaya/Tarif	100,00	Sangat Baik	97,39	Sangat Baik
5	Produk Layanan	99,59	Sangat Baik	90,48	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	99,92	Sangat Baik	91,08	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	97,03	Sangat Baik	90,92	Sangat Baik
8	Sarana dan Prasarana	99,32	Sangat Baik	89,14	Sangat Baik
9	Penanganan Pengaduan	100	Sangat Baik	96,51	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.7, seluruh unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bonorowo Tahun 2024 memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Kebumen. Seluruh unsur pelayanan di Kecamatan Bonorowo berada pada kategori Sangat

Baik, sementara pada tingkat kabupaten masih terdapat unsur yang berada pada kategori Baik, khususnya pada unsur waktu pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bonorowo dinilai lebih baik dan lebih konsisten, serta mencerminkan kinerja pelayanan yang efektif pada hampir seluruh aspek pelayanan publik.

Sedangkan Perbandingan Perkembangan Realisasi IKM Kecamatan Bonorowo dengan IKM Kecamatan Ambal dan Kecamatan Mirit dari Triwulan I s.d. IV dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:

Gambar 3.4
Perbandingan realisasi IKM Kecamatan Bonorowo dengan Kecamatan Ambal dan Kecamatan Mirit



Secara komparatif, realisasi IKM Kecamatan Bonorowo menunjukkan kinerja yang kompetitif dibandingkan Kecamatan Ambal dan Kecamatan Mirit. Pada Triwulan I dan II, Kecamatan Bonorowo mencatat nilai tertinggi, mencerminkan keunggulan kualitas pelayanan di awal tahun. Meskipun pada Triwulan III nilai IKM Kecamatan Ambal berada di atas, Kecamatan Bonorowo mampu menjaga konsistensi capaian pada kategori sangat baik dan kembali meningkat pada Triwulan IV. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Bonorowo memiliki

daya saing pelayanan yang kuat serta kemampuan beradaptasi dalam menjaga kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 3.8
Perbandingan Nilai masing-masing Unsur IKM Kecamatan Bonorowo dengan IKM Kecamatan Ambal dan Kecamatan Mirit Tahun 2025

No	Unsur	Nilai Kecamatan Bonorowo		Nilai Kecamatan Ambal		Nilai Kecamatan Mirit	
1	Persyaratan	98,81	Sangat Baik	93,75	Sangat Baik	87,29	Baik
2	Prosedur	98,89	Sangat Baik	93,75	Sangat Baik	86,55	Baik
3	Waktu Pelayanan	99,20	Sangat Baik	93,75	Sangat Baik	82,58	Baik
4	Biaya/Tarif	100,00	Sangat Baik	96,88	Sangat Baik	95,87	Sangat Baik
5	Produk Layanan	99,59	Sangat Baik	93,75	Sangat Baik	86,25	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	99,92	Sangat Baik	96,88	Sangat Baik	87,32	Baik
7	Perilaku Pelaksana	97,03	Sangat Baik	96,88	Sangat Baik	86,67	Baik
8	Sarana dan Prasarana	99,32	Sangat Baik	95,83	Sangat Baik	83,36	Baik
9	Penanganan Pengaduan	100	Sangat Baik	96,88	Sangat Baik	95,94	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian IKM Tahun 2025, Kecamatan Bonorowo menunjukkan kinerja pelayanan yang sangat baik pada seluruh unsur pelayanan. Seluruh indikator berada pada kategori Sangat Baik, termasuk pada unsur biaya/tarif dan penanganan pengaduan, yang mencerminkan komitmen Kecamatan Bonorowo dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Kinerja pelayanan publik di Kecamatan Bonorowo mengalami peningkatan setiap tahun dan selalu melampaui target Renstra. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam pengelolaan layanan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah analisis terhadap faktor pendukung peningkatan kinerja Kecamatan Bonorowo Tahun 2025.

Tabel 3.9
Analisis Keberhasilan dan Solusi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Capaian 2025	Capaian Kinerja	Analisis Keberhasilan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bonorowo	89,50	95,62	106,83%	Target Indeks Kepuasan Masyarakat dapat tercapai dengan baik.	Meningkatkan pelayanan PRIMA kepada masyarakat.
						Proses pelayanan berjalan lebih cepat dan tertib	Menyederhanakan alur dan prosedur pelayanan.
						Penerapan SOP pelayanan dilaksanakan secara konsisten.	Menerapkan SOP pelayanan secara konsisten.
						Aparatur pelayanan bersikap responsif dan profesional.	Meningkatkan kedisiplinan dan kapasitas aparatur pelayanan
						Pemanfaatan teknologi informasi mendukung percepatan pelayanan.	Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.

Adanya peningkatan IKM Kecamatan Bonorowo menunjukkan bahwa upaya perbaikan pelayanan publik berjalan efektif, didukung oleh beberapa faktor diatas. Namun, disamping keberhasilan pencapaian target, terdapat potensi tantangan yang dapat menghambat, antara lain:

1. Keterbatasan ketersediaan blanko pelayanan administrasi kependudukan akibat terbatasnya distribusi dari instansi terkait.
2. Masih kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan
3. Masih adanya kendala pelayanan akibat terganggunya jaringan internet

3.1.6. Analisis Atas Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan anggaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana dinilai efisien karena seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 menunjukkan bahwa pengeluaran anggaran telah diarahkan pada kegiatan prioritas dan mampu menghasilkan capaian kinerja yang melampaui target yang ditetapkan.

Capaian tersebut didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan, penyederhanaan prosedur, serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendorong pelayanan publik menjadi lebih cepat, transparan, dan responsif. Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Berikut adalah gambaran pencapaian kinerja dan anggaran tujuan sasaran Kecamatan Bonorowo.

Tabel 3.10
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi	% Capaian	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik oleh kecamatan	89,50	95,62	106,83%	Rp 2.481.440.000,00	Rp 2.145.698.756,00	95,11%	16,83%

Dari sisi anggaran, pagu yang dialokasikan sebesar Rp 2.481.440.000,00 , dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.145.698.756,00 atau 95,11% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 16,83%, yang mencerminkan kemampuan kecamatan dalam mengelola anggaran secara optimal tanpa mengurangi pencapaian kinerja. Efisiensi ini mengindikasikan

bahwa sasaran kinerja dapat dicapai secara maksimal dengan penggunaan sumber daya yang lebih hemat dan tepat guna.

Tabel 3.11
Analisis Sumber Daya Manusia Kecamatan Bonorowo

No	Uraian	Kebutuhan SDM	Realisasi SDM	Persentase	Ket
1.	Eselon III	2	2	100%	Sesuai
2.	Eselon IV	6	4	66%	Kurang
3.	Staff	13	10	77%	Kurang
4.	THL	2	2	100%	Sesuai
	Total	23	18	78,26%	Efisien

Berdasarkan tabel perbandingan kebutuhan dan realisasi SDM, realisasi SDM Kecamatan Bonorowo mencapai 78,26% dari kebutuhan ideal. Kondisi tersebut masih mampu mendukung pencapaian kinerja melalui optimalisasi peran dan pembagian tugas aparatur yang ada, sehingga penggunaan SDM dinilai efisien. Namun, capaian tersebut diperoleh dengan peningkatan intensitas dan beban kerja aparatur, khususnya pada jabatan staf pelaksana. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas pelayanan publik dan mendukung keberlanjutan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan penyesuaian jumlah SDM sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja organisasi.

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bonorowo 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Secara umum, program-program tersebut mampu meningkatkan responsivitas, kecepatan, dan kenyamanan layanan, sehingga berdampak positif terhadap kepuasan masyarakat.

Dari total empat program dan sembilan kegiatan di Kecamatan Bonorowo, semuanya mendukung dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Berikut gambaran keberhasilan capaian program

dan kegiatan :

Tabel 3.12
Analisis Keberhasilan Program dan Kegiatan

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bonorowo	106,83%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase terselenggaranya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Menunjang
			Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	97,58	Menunjang
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan terlaksananya kegiatan administrasi keuangan	84,98	Menunjang
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	97,90	Menunjang
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang Milik Daerah	98,19	Menunjang
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan jasa Penunjang Pemerintah Daerah	69,81	Menunjang

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah	98,66	Menunjang
			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Index Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	100%	Menunjang
			Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	Jumlah Jenis Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	95,78	Menunjang
			PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Indeks Kondusivitas Kecamatan	100%	Menunjang
			Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum sesuai penugasan Kepala daerah	96,56	Menunjang
			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa dengan Indeks Desa Membangun Kategory Maju dan Mandiri	100%	Menunjang
			Fasilitasi, Rekomendasi dan koordinasi Pembinaan dan Pengawasan	Jumlah Fasilitas, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan	97,04	Menunjang

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
			Pemerintahan Desa			
Rata-rata					86,47	Menunjang

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di Kecamatan Bonorowo, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 106,83% menunjukkan bahwa sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik berhasil dilampaui. Seluruh program yang dilaksanakan bersifat menunjang dan menunjukkan capaian indikator program sebesar 100%, dengan capaian subkegiatan berada pada rentang 69,81% hingga 98,66%.

Subkegiatan dengan capaian tinggi meliputi perencanaan, administrasi umum, pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan public, Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah, serta Fasilitasi, Rekomendasi dan koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa dengan capaian di atas 95%. Sementara itu, capaian terendah terdapat pada subkegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (69,81%) dan administrasi keuangan perangkat daerah (84,98%), yang memerlukan peningkatan efektivitas pada tahun berikutnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan dinilai efektif dan menunjang pencapaian kinerja Kecamatan Bonorowo.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kecamatan Bonorowo mencerminkan tingkat kemampuan dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Kecamatan Bonorowo didukung oleh pagu anggaran perubahan sebesar Rp 2.481.440.000,00 yang terbagi dalam 4 (empat) program, 9 (sembilan) kegiatan, dan 32 (tiga puluh dua) subkegiatan. Berikut adalah rincian realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan pagu perubahan :

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran Kecamatan Bonorowo Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu Tahun 2025		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.364.212.000	2.032.133.701	85,95
A	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.681.000	5.543.562	97,58
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.135.126.000	1.814.415.386	84,98
C	Administrasi Umum Perangkat Daerah	27.692.000	27.111.019	97,90
D	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	57.663.000	56.619.738	98,19
E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	26.887.000	18.771.030	69,81
F	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	111.163.000	109.672.966	98,66
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	9.140.000	8.754.273	95,78
A	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	9.140.000	8.754.273	95,78
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	17.000.000	16.415.820	96,56
A	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	17.000.000	16.415.820	96,56
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	91.088.000	88.394.962	97,04
A	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	91.088.000	88.394.962	97,04
	TOTAL PAGU PERUBAHAN	2.481.440.000	2.145.698.756	86,47

Berdasarkan Tabel Realisasi Anggaran Kecamatan Bonorowo Tahun 2025, total pagu anggaran perubahan sebesar Rp2.481.440.000 dengan realisasi sebesar Rp2.145.698.756 atau 86,47%. Secara umum, realisasi anggaran menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan dengan baik serta mampu mendukung pencapaian kinerja Kecamatan Bonorowo sesuai dengan target yang ditetapkan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kegiatan dengan capaian realisasi anggaran di bawah 85%, antara lain Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 84,98%, serta Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 69,81%. Rendahnya realisasi pada Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dipengaruhi oleh adanya kekosongan dua jabatan struktural dan beberapa staf, sehingga sebagian anggaran tidak dapat direalisasikan secara optimal. Adapun

rendahnya realisasi Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah disebabkan oleh realisasi belanja listrik dan air yang lebih rendah dari pagu anggaran, seiring dengan perkiraan kebutuhan awal yang lebih besar dibandingkan pemakaian riil. Namun demikian, kondisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja karena kegiatan tetap dapat dilaksanakan sesuai target melalui optimalisasi anggaran dan sumber daya yang tersedia.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja Kecamatan Bonorowo Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja organisasi menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 95,62 dari target 89,50, dengan tingkat capaian 106,83%, sehingga masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian tersebut juga menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 83,45 pada tahun 2023 menjadi 94,21 pada tahun 2024, dan meningkat kembali pada tahun 2025. Selain itu, realisasi tersebut telah melampaui target akhir Renstra sebesar 90,00 dengan capaian 106,24%, yang mengindikasikan bahwa sasaran strategis telah tercapai secara optimal bahkan lebih cepat dari perencanaan.

Dari aspek efisiensi, pengelolaan anggaran menunjukkan kinerja yang baik, dengan realisasi sebesar Rp 2.145.698.756 dari pagu Rp 2.481.440.000, sehingga terdapat efisiensi sekitar 16,83%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan mampu mencapai hasil yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang relatif efisien. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan, yaitu 4 program dan 9 kegiatan, secara umum berkontribusi dalam mendukung pencapaian kinerja dengan rata-rata capaian sebesar 86,47%, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan dengan realisasi yang belum optimal.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan, penerapan standar operasional prosedur yang konsisten, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan publik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang baru terpenuhi sebesar 78,26% dari kebutuhan, keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan, serta kendala teknis seperti gangguan jaringan dan ketersediaan blanko pelayanan administrasi.

Sebagai upaya peningkatan kinerja ke depan, diperlukan langkah strategis berupa penguatan kapasitas dan jumlah sumber daya manusia, peningkatan sarana dan prasarana pendukung pelayanan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas, kecepatan, dan ketepatan pelayanan kepada masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja Kecamatan

Bonorowo dapat terus meningkat dan memberikan pelayanan publik yang semakin berkualitas, efektif, dan responsif.

Kebumen, 31 Januari 2026



